

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: data primer dan data sekunder.¹¹⁶

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait topik penelitian. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi literatur berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan, dan sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian.

Untuk melakukan penelitian tentang pengaruh etika kerja dan motivasi kerja Islam terhadap produktivitas karyawan diperlukan data primer dan data sekunder. Adapun proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara yaitu:

- a. Penelitian kepustakaan (*Library research*), digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu pencarian bahan-bahan dan teori-teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah

¹¹⁶ Husain Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm.82.

literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

- b. Penelitian lapangan (*Field research*), digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun pemberian kuesioner.

3.2. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di BNI Syari'ah Cabang Semarang yang berjumlah 72 karyawan. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan di uji adalah persepsi karyawan mengenai pengaruh motivasi dan etos kerja Islam terhadap kinerja karyawan, dikarenakan jumlah karyawan di BNI Syari'ah Cabang Semarang banyak, sehingga memungkinkan untuk mengambil sample karyawan menjadi responden.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

¹¹⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 80.

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan *sample* yang dapat diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari *sample* itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu *sample* yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).¹¹⁸

Sample juga bisa di katakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹⁹ Teknik pengambilan *sample* yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: metode *Simple Random Sampling*.

Simple Random sampling yaitu: cara pemilihan *sample* di mana anggota dari populasi di pilih satu persatu secara random atau acak (semua mendapat kesempatan yang sama untuk di pilih) di mana jika sudah di pilih tidak dapat di pilih lagi.¹²⁰

Pada umumnya peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh daftar dalam jumlah yang besar dan lengkap secara cepat dan hemat. Penentuan jumlah *sample* di tentukan dengan rumus *Slovin*.¹²¹ Karena jumlah respondennya sudah di ketahui.

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

N= ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/*margin of error max*.

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

¹¹⁸ *Ibid*. hlm. 81.

¹¹⁹ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm: 120.

¹²⁰ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Tlletode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm.123.

¹²¹ *Ibid*, hlm. 137.

$$n = \frac{142}{1 + 142 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142 \cdot 0.01}$$

$$= \frac{142}{1 + 1,42}$$

$$= \frac{142}{242}$$

$$= 58,6$$

Berdasarkan data yang di peroleh, jumlah karyawan yang bekerja di BNI Syariah Cabang Semarang adalah 72 orang. Jumlah sample untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10%. Maka jumlah sample yang di teliti adalah 58,6 dibulatkan menjadi 60 karyawan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup

besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.¹²² Kuesioner yang di gunakan berupa pertanyaan yang menyangkut tentang pengaruh etika kerja dan motivasi kerja Islam terhadap produktivitas kerja karyawan di BNI Syariah Cabang Semarang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.¹²³ Dokumentasi yang di gunakan yaitu yang berhubungan dengan profil tentang BNI Syariah Cabang Semarang.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat di lakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.¹²⁴ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan

¹²² Prof. Dr. Sugiyono, *Op.cit* hlm. 142.

¹²³ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, h1m. 152.

¹²⁴ *Ibid*, hlm. 151.

dengan salah satu karyawan yaitu dengan Bapak Khoiril Anwar, selaku senior marketing karyawan di BNI Syariah Cabang Semarang untuk mengetahui kebenaran isi kuesioner yang menyangkut dengan pengaruh etika kerja dan motivasi kerja Islam terhadap kinerja karyawan di BNI Syariah Cabang Semarang.

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ATRIBUT	SKALA
1.	Etika Kerja Islam	1. Al-Shalah 2. Al-Itqon 3. Al-Ihsan 4. Al-Mujahadah 5. Tanafus dan ta'awun 6. Mencermati nilai waktu	- Melakukan pekerjaan yang baik dan bermanfaat - Keyakinan bahwa bekerja adalah kewajiban dari Allah - Kejujuran - Menghindari dosa - Bekerja keras - Ketekunan - Kemandirian - Semangat kerja - Tolong menolong dalam kebaikan - Tidak membuang-buang waktu - Penghematan	Likert
2.	Motivasi Kerja Islam	1. Aqidah 2. Ibadah 3. Muamalah	- Menjaga Prilaku dan perbuatan - Meluangkan waktu untuk menunaikan ibadah kepada Allah swt - Lingkungan kerja yang baik dan kenyamanan bekerja	Likert

		4. Kebutuhan	- Saling berinteraksi	
			- Gaji yang sesuai dengan kebutuhan yang layak	
			- Sarana dan prasarana yang memadai	
		5. Harapan	- Kestabilan kerja	
			- Memberi kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide	
			- Kesempatan untuk mengikuti pelatihan	
			- Memberi penilaian terhadap pekerjaan	
		6. Insentif	- Penghargaan financial	
3.	Produktivitas Kerja Karyawan	1. Kuantitas kerja	- Bekerja sesuai dengan target yang ditentukan	Likert
			- Mampu menjalankan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan	
		2. Kualitas kerja	- Menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur yang ditetapkan	
			- Meminimalkan kesalahan kerja	
		3. Ketepatan waktu	- Menjalankan pekerjaan dengan disiplin waktu yang baik	
			- Menyelesaikan tugas pekerjaan dengan tepat waktu	
		4. Pengetahuan tentang pekerjaan	- Luasnya pengetahuan pekerjaan	
			- Terampil	
		5. Kreatif	- Memunculkan ide-ide baru	
		6. Kerjasama	- Bekerja sama	
		7. Ketergantungan	- Dapat dipercaya	
			- Penyelesaian kerja	
		8. Inisiatif	- Semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru	

			- Perbesar tanggung jawab.	
--	--	--	----------------------------	--

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variable penelitian.

Dengan skala likert, maka variable yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:¹²⁵

- | | |
|------------------------|----------------|
| 1) Sangat setuju | di beri skor 5 |
| 2) Setuju | di beri skor 4 |
| 3) Ragu-ragu | di beri skor 3 |
| 4) Tidak setuju | di beri skor 2 |
| 5) Sangat tidak setuju | di beri skor 1 |

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditan dan kesahihan suatu instrumen.¹²⁶ Instrumen

¹²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 93

dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.¹²⁷ Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu:¹²⁸

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})\} \{N \sum y^2 - (\sum x^2)\}}}$$

Keterangan: R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.¹²⁹ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu

¹²⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. cit*, hlm. 137.

¹²⁷ *Ibid*, hlm. 171

¹²⁸ *Ibid*, hlm. 70

¹²⁹ *Ibid*, hlm. 178

instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* $> 0,60$. Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut:¹³⁰

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_b^2 = Varian total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau

¹³⁰ *Ibid*, hlm. 196

tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut¹³¹:

- a. Mempunyai angka Tolerance diatas ($>$) 0,1
- b. Mempunyai nilai VIF di di bawah ($<$) 10

3.5.3.2. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka di sebut homokedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dengan ketentuan:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada menentukan pola tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³²

¹³¹ *Ibid*, hlm. 92.

¹³² *Ibid*, hlm. 105

3.5.3.3. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.¹³³ Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot.¹³⁴ Pada grafik normal plot, dengan asumsi :

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan /atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

3.5.4 Regresi Berganda

Regresi berganda biasanya digunakan satu variable dependen dan lebih dari satu variable independent. Dalam praktek bisnis, regresi berganda justru lebih banyak digunakan, selain karena banyaknya variable dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga pada banyak kasus regresi berganda yang lebih relevan digunakan.¹³⁵

¹³³ *Ibid*, hlm. 110.

¹³⁴ *Ibid*, hlm. 112.

¹³⁵ Husain Umar, *Op.cit*, hlm. 253

Dalam banyak kasus bisnis yang menggunakan regresi berganda, pada umumnya jumlah variable independent berkisar dua sampai empat variable. Walaupun secara teoritis dapat digunakan banyak variable bebas, namun penggunaan lebih dari tujuh variable independent di anggap tidak akan efektif.

Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variable-variable bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, jadi, rumus umum dari regresi berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Etika Kerja Islam

X_2 = Motivasi Kerja Islam

e = Standar Error

Koefisien - koefisien a, b, c, e dapat di cari dengan berbagai cara.¹³⁶ Untuk melakukan regresi berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

1) T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

¹³⁶ *Ibid*, hlm. 253

$H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y) Menurut kriteria P value:

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) F-tes, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan.
Rumusan hipotesis statistiknya:

$H_0 : P=0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

$H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

Menurut kriteria p value:

- a) Jika $P > 5\%$. maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)
- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0).¹³⁷

¹³⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, h1m. 108.